

**PENGARUH TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT NASABAH BSI DALAM MENGGUNAKAN
M-BANKING (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

AYU AMELIA

18 0402 0140

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT NASABAH BSI DALAM MENGGUNAKAN
M-BANKING (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



AYU AMELIA
18 0402 0140

Pembimbing:
M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Amelia
NIM : 18 0402 0140
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Teknologi, Kepercayaan, dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah BSI dalam Menggunakan *M-Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo) yang ditulis oleh Ayu Amelia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0140, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 27 Januari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 5 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 09 Februari 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.

Ketua Sidang

2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang

3. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Pengaji I

4. Hendra Safri, S.E., M.M.

Pengaji II

5. M. Ikhsan Purnama, S.E., Sy., M.E.

Pembimbing

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

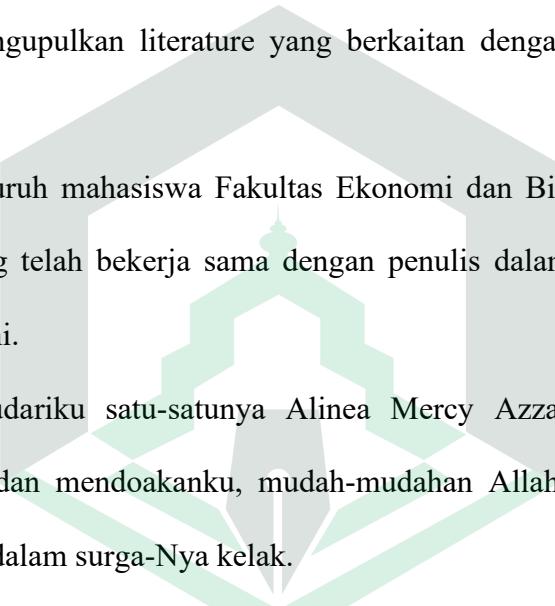
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأُنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى إِلَهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencerahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Teknologi, Kepercayaan, dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah BSI dalam Menggunakan *M-Banking* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo) setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Siswo Sulisdiyono dan ibunda Salmawati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya.

2. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang akademik dan pengembangan kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II Bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
3. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Bidang akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan II Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Tajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. dan Wakil Dekan III Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Ilham, S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencerahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., selaku penguji I dan Hendra Safri, SE., M.M. selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

- 
7. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberi motivasi untuk terus giat dan sabar dalam menuntut ilmu.
 8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo dan segenap karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengupulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 10. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
 11. Kepada saudariku satu-satunya Alinea Mercy Azzahra yang selama ini membantu dan mendoakanku, mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
 12. Kepada sahabat saya yaitu Muspirawati, Feni Ayu Liani, Dian Lutvia, Antopal Pernanda Sima, Ridhotul Aslam Kamaruddin, dan Alifananda N. saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas doá, bantuan serta dukungannya yang sangat berharga bagi penelitian saya.
 13. Kepada semua teman seperjuangan, khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari
Allah swt. Aamiin ya robbal alamin.

Palopo, 29 Agustus 2022

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ء).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
ī	<i>Fathah</i>	A	Ā
᠀	<i>Kasrah</i>	I	ī
᠁	<i>Dammah</i>	U	Ū

Vokal rangap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ڻ	<i>fathah dan yâ'</i>	ai	a dan i
ڻ	<i>fathab dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَفْ : *kaifa*

هُولْ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasainya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Macam dan Harkat	Bacaan	Macam dan Tanda	Bacaan
كَافٌ (كَافٌ)	مَكَافِيَةٌ	كَافٌ	مَكَافِيَةٌ
رَاءٌ	رَاءَةٌ	رَاءٌ	رَاءَةٌ
لَامٌ	لَامَةٌ	لَامٌ	لَامَةٌ

- مَاتَ : *māta*
رَامَ : *ramā*
قِلَّا : *qīlā*
يَامُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *Tā' marbūtah* ada dua yaitu *Tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat *harkat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti okeh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

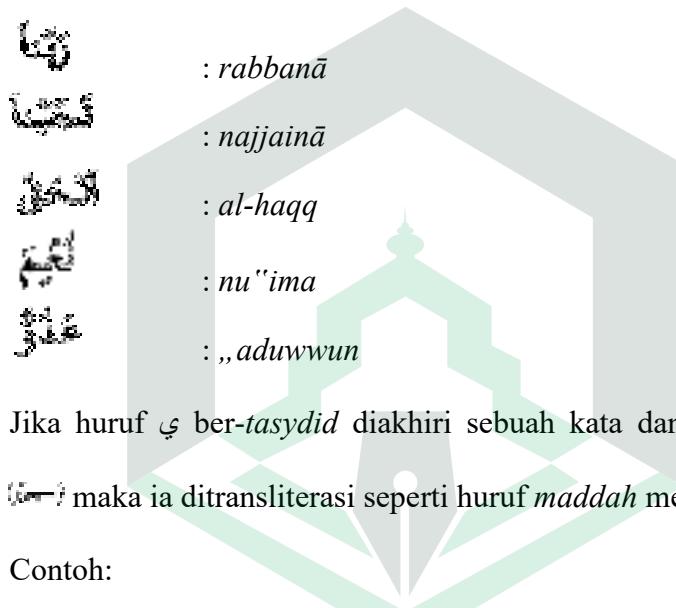
رَوْدَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الحكمة	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

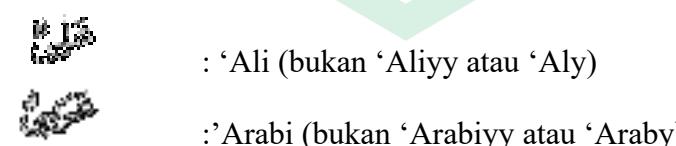
Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (˘) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



Jika huruf *ṣ* ber-*tasydid* diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (۴) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

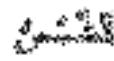


6. Kata Sandang

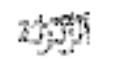
Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ﻻ (alif lam ma'rifali). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sanang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

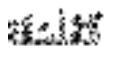
Contoh:



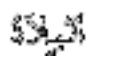
: al-syamsu (bukan asy-syamsu)



: al-zalzalah (az-zalzalah)



: al-falsafah

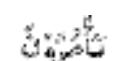


: al-biladhu

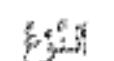
7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

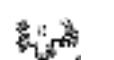
Contoh:



: *ta "murūna*



: *al-nau'*



: *syai "un*



: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba "īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalalah* (الجَلَالَةُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِنْ اللَّهِ

: *dinullah*

بِللَّهِ

: *billah*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَتِ اللَّهِ

: *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal

nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammādūn illā rasūl

Inna awwala baitin wudi "a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslalah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhanahu wa taála*

saw = *sallallahu álaihi wa sallam*

as = *álahi al-salam*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali Ímran/3:4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59



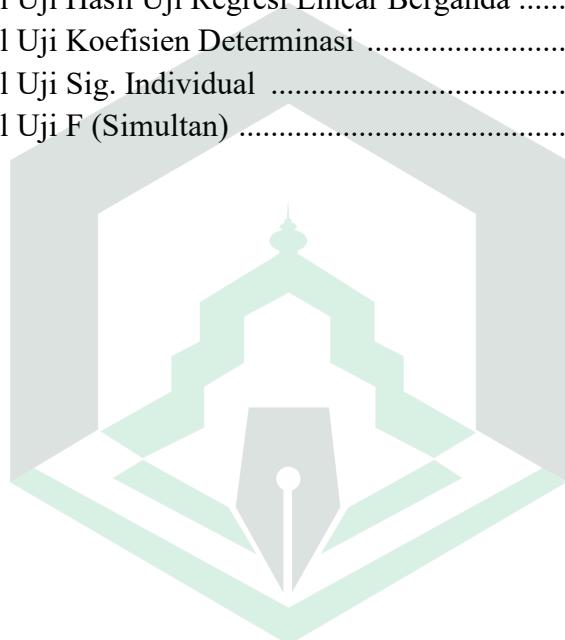
DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Qs. Al Anbiya/21:80..... 16



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Pengguna Layanan BSI Kota Palopo.....	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas	29
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Hasil Uji Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Sig. Individual	48
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan)	49



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSI KCP Palopo	39
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Gambar 4.3 Karakteristik responden Berdasarkan Usia	41
Gambar 4.4 Karakteristik responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa	41



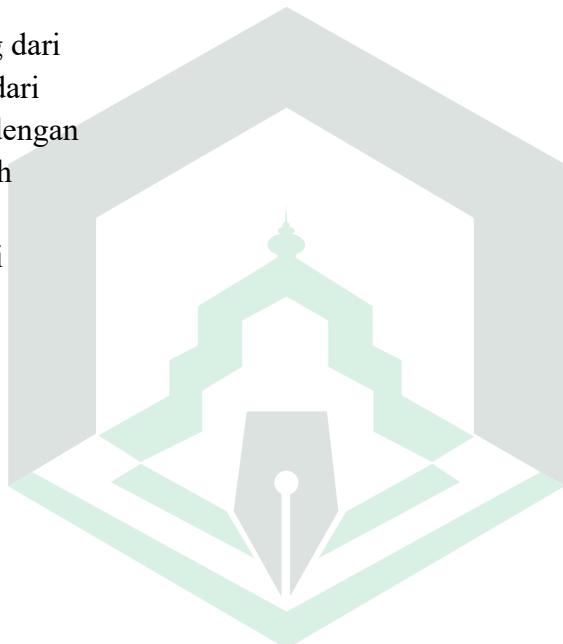
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Package for Social</i>
BSI	: Bank Syariah Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Satu
H_2	: Hipotesis Dua
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
\times	: Kali
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
%	: Persen
-	: Sampai



ABSTRAK

Ayu Amelia, 2022. “*Pengaruh Teknologi, Kepercayaan, dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah BSI dalam Menggunakan M-Banking (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh M. Ikhsan Purnama.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Teknologi, Kepercayaan, dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah BSI dalam Menggunakan *M-Banking* khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh teknologi, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*; Untuk mengetahui teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Palopo yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 92 responden diambil dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif untuk variabel Teknologi pada uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,045 > 1,987$) dan signifikansi $0,044 < 0,05$, jadi teknologi berpengaruh terhadap minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-Banking*. Untuk variabel Kepercayaan pada uji t nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,038 < 1,987$) dan signifikansi $0,302 > 0,05$ sehingga kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-Banking*. Untuk variabel Kemudahan pada uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,506 > 1,987$) dan signifikansi $0,014 < 0,05$ sehingga kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-Banking*. Variabel teknologi, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat, dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,056 > 2,707$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) 60% variabel minat bisa dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Teknologi, Kepercayaan, Kemudahan, Minat Nasabah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut layanan perbankan menjadi lebih cepat, mudah dan fleksibel. Pesatnya perkembangan Internet mengubah cara perusahaan terhubung dengan pelanggan, tidak terkecuali dengan perbankan. Dengan berkembangnya teknologi informasi, bank menawarkan layanan yang memudahkan nasabah dalam memproses transaksi dengan meluncurkan layanan *M-Banking* atau yang lebih dikenal dengan *Mobile Banking*.¹

Layanan *Mobile Banking* memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan, seperti transfer antar rekening dan cek saldo. *Mobile Banking* bertujuan untuk meningkatkan layanan bagi pelanggan untuk memenuhi permintaan pasar. Hal ini juga sejalan dengan tren perkembangan media sosial dan kebijakan yang ada untuk memungkinkan atau mengarahkan transaksi di masyarakat agar tidak selalu dalam bentuk tunai sehingga masyarakat dapat menikmati layanan perbankan modern yang lebih efisien melalui *Mobile Banking*.²

Keuntungan menggunakan *Mobile Banking* adalah nasabah dapat melakukan transaksi kapan saja, di mana saja, tanpa batasan waktu, jangkauan koneksi yang

¹ Nurrahma Putri, “Kendala Dalam Pengoperasian *Mobile Banking* Pada Nasabah Bri Syariah (Bsi) Kota Bengkulu” *Skripsi* (2021): 1 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7440>

² Fitriyani, “Pengaruh Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian” *Skripsi* (2021): 3 <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10169>

lebih luas karena dukungan internet, dan dilengkapi dengan fitur-fitur yang aman, sederhana, dan mudah dimengerti untuk nasabah. Bank syariah Indonesia sendiri sudah memiliki *Mobile Banking* dalam pelayanan terhadap nasabahnya yang bernama BSI *Mobile*. Akan tetapi minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile* ini masih sangat minim.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani bahwa variabel teknologi dan variabel kepercayaan memengaruhi minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan BSI *mobile* pada BSI Kcp Muara Bulian.³ Mempromosikan teknologi *Mobile Banking* dan menarik kepercayaan dari nasabah merupakan tantangan tersendiri bagi pihak bank agar mengembangkan fitur-fitur pada layanan *Mobile Banking* yang lebih mudah dioperasikan. Sehingga dapat menciptakan minat menggunakan *Mobile Banking* sebagai media untuk melakukan transaksi perbankan. Variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking* juga telah dibuktikan oleh hasil penelitian Mohammad Irfan Bagastia.⁴ Pada penelitian Ahmad Yudin menjelaskan bahwa variabel kemudahan juga memengaruhi minat nasabah menggunakan *Mobile Banking*.⁵

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *M-Banking*, dan beberapa

³ Fitriyani, “Pengaruh Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian,” *Skripsi* (2021): 58-59 <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10169>

⁴ Mohammad Irfan Bagastia, “Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *intervening* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri Syariah Semarang),” *Skripsi* (2018): 99, <https://osf.io/wrh3p/download>

⁵ Ahmad Yudin. “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya,” *Skripsi* (2021): 72, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3632/>

diantaranya memiliki pengaruh signifikan yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pihak bank syariah Indonesia untuk menambah jumlah pengguna BSI *Mobile* terkhusus dikalangan nasabah mahasiswa atau masyarakat umum.

Pada obsevasi awal yang dilakukan oleh penulis, pihak Bank Syariah Indonesia KC Ratulangi mengatakan bahwa hanya terdapat 30% pengguna aktif BSI *Mobile* dari jumlah keseluruhan nasabah. Maka dapat dikatakan bahwa pengguna aktif BSI mobile masih sangat rendah dibandingkan jumlah nasabah BSI itu sendiri.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sendiri memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 2.224 mahasiswa. Banyak mahasiswa merupakan nasabah dari Bank Syariah Indonesia, tetapi tidak semua mahasiswa menggunakan teknologi *Mobile Banking* pada Bank Syariah Indonesia yakni BSI *Mobile* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa FEBI Iain Palopo Pengguna Layanan BSI Kota Palopo

Tahun Angkatan	Nasabah BSI	Pengguna aktif BSI	Pengguna tidak aktif BSI	Pengguna BSI Mobile	Pengguna aktif BSI Mobile	Pengguna tidak aktif BSI Mobile
2018	365	196	169	206	95	111
2019	376	275	101	262	116	146
2020	220	161	59	196	92	104
2021	130	110	20	112	40	72
Total	1091	742	349	776	343	433

Sumber: hasil observasi Maret 2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa masih sedikit mahasiswa yang menggunakan secara aktif BSI *Mobile* di kehidupan sehari-hari. Pada angkatan 2018 dari 365 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi nasabah di BSI, hanya 206 yang menggunakan BSI *Mobile* serta 95 mahasiswa saja yang menggunakan BSI *Mobile* secara aktif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat nasabah menggunakan fasilitas BSI *Mobile*. Begitu pula pada angkatan 2019, 2020, dan 2021.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya minat mahasiswa IAIN Palopo khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menggunakan BSI *Mobile*, sehingga penulis memutuskan mengambil judul yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu **“Pengaruh Teknologi, Kepercayaan, dan Kemudahan terhadap Minat Nasabah BSI dalam Menggunakan M-Banking (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh teknologi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*?
2. Apakah ada pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*?
3. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*?

4. Apakah teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*.
4. Untuk mengetahui teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *M-Banking*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam pemahaman pembaca dalam mengkaji pengaruh teknologi, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perbankan syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi infomasi dan bahan masukan dalam meningkatkan minat nasabah dan menjaga loyalitas nasabah kepada bank syariah.
- b. Bagi akademis sebagai bahan informasi dan meningkatkan cakrawala dan kepustakaan bagi peneliti lain.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah sesuatu yang digunakan sebagai bahan perbandingan serta dapat menghindari hal-hal yang menimbulkan asumsi tentang kesamaan dengan penelitian ini, oleh karena itu peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

1. Penelitian Fitriyani yang berjudul “*Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian*” pada tahun 2021, dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dan kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *M-Banking*. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan ada pengaruh teknologi dan kepercayaan secara bersama-sama terhadap minat bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Muara Bulian.⁶ Persamaan penelitian dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta sama-sama menggunakan variabel teknologi dan kepercayaan. Perbedaan penelitian ini dimana penulis dalam penelitiannya menggunakan 3 variabel sedangkan penelitian Fitriyani hanya menggunakan 2 variabel.

⁶ Fitriyani, “Pengaruh Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian” *Skripsi* (2021): 58 <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10169>

2. Penelitian Ahmad Yudin yang berjudul “*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Syariah KC 3 Palangkaraya*” tahun 2021 dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.⁷ Persamaan penelitian dengan penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian dengan penelitian penulis adalah penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN kota Palopo, sedangkan penelitian Ahmad Yudin berlokasi di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya.
3. Penelitian Mohammad Irfan Bagastia yang berjudul “*Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Nasabah Bank BRI Syariah Semarang)*” tahun 2018 dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemudahan, kenyamanan, resiko dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*.⁸ Persamaan penelitian dengan penulis adalah keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian menggunakan tambahan variabel

⁷Ahmad Yudin, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya,” *Skripsi* (2021): 72, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3632/>

⁸ Mohammad Irfan Bagastia, “Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bri Syariah Semarang),” *Skripsi* (2018): 99, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4772/>

intervening untuk variabel kepercayaan sedangkan penulis hanya sebagai variabel X saja.

4. Penelitian Ranti Dwi Lestari dengan judul “*Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Mobile Banking BSI (Bank Syariah Indonesia) Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*” di tahun 2021 dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian mengatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas nasabah menggunakan *Mobile Banking* di BSI⁹. Persamaan penelitian dengan penulis adalah sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai objek/sampel penelitian. Perbedaan penelitian dengan penulis yaitu terletak pada variabel Y dimana penulis ingin menguji seberapa besar pengaruh variabel X terhadap minat nasabah sebagai variabel Y. Sedangkan penelitian Mohammad Irfan Bagastia menguji pengaruh variabel X terhadap loyalitas nasabah sebagai variabel Y pada penelitiannya.

⁹ Ranti Dwi Lestari, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada *Mobile Banking* Bsi (Bank Syariah Indonesia) Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang,” *Skripsi* (2021): 81,
https://eprints.walisongo.ac.id/14477/2/1705036097_RANTI%20DWI%20LESTARI LENGKAP%20TUGAS%20AKHIR%20-%20Ranti%20DL.pdf

B. Landasan Teori

1. Minat Nasabah

Minat relatif erat kaitannya dengan dorongan dalam diri suatu individu untuk menciptakan keinginan untuk berpartisipasi dalam sesuatu yang menarik minatnya. Seseorang yang tertarik pada sesuatu, kemungkinan akan merasa senang ketika terlibat didalam hal yang memang diminatinya, sehingga mereka menaruh banyak perhatian pada hal tersebut. Perhatian khusus dapat dilihat dengan rasa ingin tahu dan mempelajari objek tersebut. Menurut Djamarah minat adalah kecenderungan yang terus menerus untuk memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu secara terus menerus. Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memaksa.

Calon nasabah mungkin tertarik pada bank syariah jika ada produk atau sistem perbankan syariah yang menurutnya menguntungkan. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memperhatikan orang dan bertindak atas orang, kegiatan atau situasi sebagai objek minatnya disertai dengan perasaan bahagia.¹⁰

Menurut Komarudin minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh

¹⁰Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X," *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa* 9, No. 1 (2021): 81 <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1412>

konsumen.¹¹ Menurut Schifman dan Kanuk *dalam* Alifatul Laily Romadhoniyah dkk, menyebutkan bahwa minat nasabah yaitu: “Pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya”.¹² Minat nasabah sendiri dapat disimpulkan merupakan rasa ketertarikan kepada suatu produk yang ditawarkan oleh bank yang mana nantinya akan menimbulkan minat beli nasabah terhadap produk tersebut.

a. Faktor-faktor minat

Menurut Crow and Crow *dalam* Lina Marlina dkk, faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat ada tiga yaitu:

- 1) Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk menabung. Dorongan untuk menabung akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, dan lain-lain.
- 2) Motivasi sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- 3) Faktor emosional minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi

¹¹ Dwitya Pratiwi Wulandari, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Moble banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam,” *Skripsi* (2018) , <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3759>

¹² Alifatul Laily Romadloniyah and Dwi Hari Prayitno, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunaan E-Money Pada Bank Bri Lamongan,” *JURNAL AKUNTANSI* 3, no. 3 (2018), <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.163>.

seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.¹³

b. Unsur-unsur minat

Minat mengandung beberapa unsur, unsur-unsur tersebut antara lain:

- 1) Perasaan tertarik, yang mana kita ketahui bahwa perasaan adalah pernyataan hati nurani yang dihayati secara suka ataupun tidak suka. Tertarik berarti merasa senang ataupun menaruh minat/perhatian. Perasaan tertarik merupakan pernyataan hati nurani yang merasa senang ketika melihat atau melakukan sesuatu.
- 2) Motif adalah alasan atau sebab seseorang melakukan sesuatu. Motif dalam kamus filsafat dan psikolog diartikan sebagai suatu kekuatan yang atau daya pendorong yang menyebabkan orang mulai bergerak atau mengambil suatu tindakan. Motif juga diartikan sebagai kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan sesuatu yang dikehendakinya. Setiap pembentukan motif berkaitan erat dengan tujuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3) Perasaan senang, yang mana kita ketahui bahwa senang berarti puas tanpa rasa susah dan kecewa, suka, gembira. Antara minat dengan senang terdapat hubungan timbal balik. Sehingga tidak mengherankan kalau seseorang yang tidak senang, maka akan berakibat pada berkurangnya minat. Perasaan senang merupakan pernyataan dari dalam hati yang menimbulkan rasa suka/bahagia terhadap sesuatu yang disukai.

¹³ Lina Marlina dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Tasikmalaya," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1 (2020), <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.110>

- 4) Perhatian dapat diartikan menjadi dua macam yakni perhatian sebagai pemasatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek-objek dan perhatian sebagai pendayagunaan kesadaran untuk mengerti suatu aktivitas. Sedangkan menurut Agus Sujanto perhatian adalah kosentrasi/aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain daripada itu.

c. Indikator minat

Indikator minat menurut Walgito dalam Fitriyani adalah sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan pada objek minat, yaitu calon nasabah atau nasabah memiliki perhatian yang selalu tertuju dan terfokus pada mbanking.
- 2) Perasaan senang, yaitu calon nasabah atau nasabah yang berminat untuk menggunakan *M-Banking* terlihat memiliki perasaan senang dalam menggunakan *M-Banking* dalam bertransaksi.
- 3) Kecenderungan untuk menggunakan, yaitu sering tidaknya calon nasabah atau nasabah berkeinginan untuk menggunakan *M-Banking* dalam bertransaksi sehari-hari. Nasabah yang minat penggunaannya tinggi akan terlihat dari frekuensinya dalam menggunakan *M-Banking* yang tinggi.¹⁴

2. Mobile Banking/M-Banking

Pada era sekarang ini teknologi telah mendigitalisasikan banyak hal, salah satunya adalah layanan perbankan yang seolah menjadi kewajiban bagi pengguna smartphone, yakni *M-Banking* atau *Mobile Banking*. Dengan *Mobile Banking*,

¹⁴ Fitriyani, “Pengaruh Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian,” *Skripsi* (2021): 15, <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10169>

orang-orang dapat melakukan transaksi di mana saja, kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Fungsi *M-Banking* antara lain transfer, pembelian pulsa dan token listrik, isi ulang dompet digital seperti Dana, OVO, Gopay, ShopeePay, pembayaran asuransi kesehatan pun dapat dilakukan lewat *Mobile Banking*.

Mobile Banking adalah perangkat untuk melakukan berbagai transaksi yang ditawarkan oleh bank. Hal ini berarti diperlukannya pengunduhan layanan *Mobile Banking* ke *smartphone*. Pendaftarannya dapat dilakukan secara mandiri sesuai petunjuk dalam aplikasi. Dengan *Mobile Banking*, siapa saja dapat melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti transaksi ATM. Mulai dari transfer, token listrik, isi ulang pulsa hingga pembayaran lainnya kapan saja dan di mana saja. Itulah mengapa orang memilih *Mobile Banking*.¹⁵

Mobile Banking atau yang biasa disebut dengan *M-Banking* adalah layanan perbankan untuk melakukan transaksi melalui perangkat *mobile*. Pelayanan yang ditawarkan oleh *Mobile Banking* biasanya mencakup transaksi keuangan seperti transfer bank, pembayaran dan pembelian, serta transaksi non-keuangan seperti cek saldo, cek mutasi dan sebagainya. *Mobile Banking* lebih mudah daripada SMS banking atau internet banking, dengan *Mobile Banking* pengguna tidak harus mengingat format sms banking untuk melakukan transaksi, dan juga tidak harus menggunakan token atau nomor aktifasi pada internet banking untuk melakukan transaksi.¹⁶

¹⁵ Dhika Santhi and Miftahulkhairah Anwar, “Analisis Strukturalis Pada Iklan *M-Banking* BCA Mobile Di Televisi,” vol. 2, n.d., <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/tabasa>.

¹⁶ Muhamad Iqbullah Nazmudin, “Analisis Pengaruh Kualitas *M-Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah: Studi Kasus Bank Woori Saudara,” *Skripsi* (2020): 6, <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/28101>

3. Teknologi

Teknologi adalah ilmu terapan atau pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia. Teknologi diartikan sebagai hasil pikir manusia yang dikembangkan dengan cara maupun sistem tertentu yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan kehidupan seseorang. Menurut Roger dalam Mela Julia dkk, teknologi adalah suatu rancangan (desain) untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hal yang diinginkan.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari teknologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang digunakan untuk membuat suatu karya yang dimana karya ini nantinya dapat bermanfaat untuk menyederhanakan kegiatan manusia. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini sangat besar, teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis. Teknologi informasi ikut serta dalam dunia perbankan. Kehadiran sistem online dari teknologi komputer dan teknologi komunikasi memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan tarik tunai dari kantor cabang, dari bank yang sama, bank yang berbeda dimana saja. Seiring perkembangan teknologi informasi, pihak bank menghadirkan layanan dengan handphone yaitu layanan

¹⁷ Mela Julia, dkk., "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan dan Strategi Organisasi," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, Vol. 3, N0. 4 (2022) <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>

Mobile Banking, yang memperkenankan nasabah memeriksa saldo tabungan dan bertransaksi kapan pun dan di mana pun.¹⁸

Mobile Banking merupakan sebuah teknologi di dunia perbankan. *M-Banking* dapat membuat hidup lebih mudah, karena dapat menghemat waktu dan uang dimana nasabah hanya melakukan transaksi melalui smartphone. Nasabah sudah tidak perlu datang dan mengantri langsung di bank karena saat ini transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual kini dapat diakses di smartphone. Teknologi yang semakin mudah digunakan maka akan membentuk minat yang besar pada penggunaan *M-Banking* ini, terutama jika mereka belajar menggunakan teknologi itu sendiri.

Sebagai umat muslim didalam Al quran dapat dilihat bahwa Allah SWT. telah menyampaikan ayat yang merupakan landasan utama bagi upaya penciptaan alat dan akal sebagaimana penjelasan dalam surah Al Anbiya Ayat 80:

وَعَلَّمْنَا صَنْعَةَ لَبُوْسٍ لَكُمْ لِتُخْصِنُكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Terjemahannya: “*Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).*”¹⁹

Ayat tersebut menyampaikan mengenai Nabi Daud AS yang membuat baju besi teropong dan makan dari kerja kerasnya. Islam mengajarkan untuk menciptakan dan menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan. Hal tersebut berlaku pula pada teknologi saat ini yang memudahkan kegiatan manusia.

¹⁸ Fitriyani, “Pengaruh Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian,” *Skripsi* (2021): 15-17 <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10169>

¹⁹ Departemen Agama RI, “Al-Hikmah: Al-Qur'an dan Terjemahnya”, Cet. 8 (Bandung: Diponegoro, 2015), 328.

Ada beberapa indikator teknologi menurut Davis *dalam* Fitriyani, yaitu:

- a. Kecepatan transaksi
- b. Kegunaan *Mobile Banking*
- c. Mendukung aktivitas²⁰
- 4. Kepercayaan

Morgan dan Hunt *dalam* Alamsyah dkk, mendefinisikan kepercayaan sebagai kondisi jika salah satu pihak yang terlibat dalam proses pertukaran percaya pada keandalan dan integritas pihak lain.²¹ Definisi Morgan dan Hunt konsisten dengan pendapat Moorman yakni kepercayaan merupakan kemauan untuk bertindak dalam apapun yang diyakini. Kepercayaan atau trust didefinisikan sebagai persepsi akan kehandalan yang berasal dari sudut pandang konsumen berdasarkan pada pengalaman, atau lebih pada urut-urutan transaksi atau interaksi yang dicirikan oleh terpenuhinya keinginan akan kinerja produk serta kepuasan. Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan merupakan suatu keyakinan dari dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang ia inginkan berdasarkan kepada keyakinan yang mungkin ia temui pada pengalamannya. Karakteristik utama terbentuknya kepercayaan ialah persepsi positif yang terbentuk dari pengalaman. Beberapa riset berhasil menemukan hubungan kepercayaan antara konsumen dengan merek mendorong keputusan pembelian konsumen. Pada dunia bisnis, kepercayaan antar perusahaan (*buyer-seller*)

²⁰ Fitriyani, "Pengaruh Teknologi dan Kepercayaan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian," *Skripsi* (2021): 17 <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10169>

²¹ Alamsyah & Dimas Agum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Handphone Secara Online (Studi Pada Pengguna Shopee Indonesia)," *Thesis* (2021): 6 <http://repository.stie-mce.ac.id/1578/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>

membantu dalam menentukan indikator-indikator yang berkaitan dengan kinerja seperti jangkauan pertukaran informasi, penyelesain perkara bersama, kepuasan atas hasil aktivitas yang sudah dilakukan serta semakin besarnya motivasi dalam implementasi hasil dari keputusan.

Adanya kepercayaan akan menciptakan rasa aman dan kredibel serta mengurangi persepsi konsumen akan resiko dalam pertukaran. Menurut Luarn dan Lin *dalam* Gunarto Suhardi kepercayaan adalah sejumlah keyakinan spesifik terhadap *integritas* (kejujuran pihak yang dipercaya dan kemampuan menepati janji), *benevolence* (perhatian dan motivasi yang dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan yang mempercayai mereka), *competency* (kemampuan pihak yang dipercaya untuk melaksanakan kebutuhan yang mempercayai) dan *predictability* (konsistensi perilaku pihak yang dipercaya).²²

Masalah utama yang membuat para pengguna *Mobile Banking* di Indonesia khawatir dalam melakukan transaksi secara online yaitu faktor kepercayaan. Minat dalam menggunakan *Mobile Banking* akan tumbuh jika adanya kepercayaan, begitupun jika konsumen percaya akan suatu produk maka akan tumbuh minat dalam membeli ataupun menggunakan produk tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, masalah yang sangat memengaruhi minat konsumen dalam menggunakan *Mobile Banking* yaitu masalah mengenai kepercayaan. Oleh karena itu, perusahaan pada bidang perbankan khususnya perbankan syariah yang mengadopsi teknologi *Mobile Banking* harusnya lebih memperlihatkan kepada nasabahnya bahwa layanan *Mobile Banking* adalah

²² Gunarto Suhardi, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Perbankan Di Surabaya,” KINERJA 10, No 1 (2017): 51 <https://doi.org/10.24002/kinerja.v10i1.918>

layanan yang dapat dipercaya oleh para nasabahnya. Untuk meningkatkan minat dalam penggunaan layanan *Mobile Banking* ini, perusahaan perbankan harus lebih meningkatkan aspek kepercayaan konsumen.²³

Menurut Maharani *dalam* Rosita Yulianti terdapat beberapa indikator kepercayaan yaitu sebagai berikut:

- a. Kehandalan, artinya kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan kepada nasabah dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- b. Kepedulian, merupakan sikap empati yang tinggi yang dapat dirasakan pihak bank mampu memberikan solusi permasalahan nasabahnya.
- c. Kredibilitas, artinya penyelenggaraan mekanisme operasional transaksi elektronik perbankan yang jujur dan dapat dipercaya.²⁴
5. Kemudahan

Parameter seseorang ketika mempercayai bahwa dalam penggunaan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha yang besar adalah persepsi kemudahan penggunaan menurut Jogiyanto. Berdasarkan definisi itu maka ditemukan bahwa arti dari kemudahan penggunaan juga merupakan suatu keyakinan mengenai proses pengambilan keputusan yang mana bila seseorang merasa meyakini bahwa sistem informasi/teknologi yang mereka gunakan mudah untuk dimengerti dan mudah dalam penggunaannya, maka mereka akan menggunakannya. Sebaliknya, Jika penggunaan sistem layanan informasi/

²³ Ida Ayu Agung Upadianti Jayantari and Ni Ketut Seminari, "Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mandiri *Mobile Banking* Di Kota Denpasar," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 5 (2018), <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p13>.

²⁴ Rosita Yulianti, "Pengaruh Kemudahan, Penggunaan, Manfaat, Ketersediaan Fitur, Biaya Dan Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Di BNI Syariah KC Surakarta," *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2019 .

teknologi yang mereka yakini terasa tidak mudah untuk dimengerti dan tidak mudah untuk digunakan, maka pastinya juga mereka tidak akan tetarik menggunakan layanan sistem informasi/layanan tersebut. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemudahan penggunaan merupakan tingkat kemudahan dalam penggunaan layanan uang elektronik. Kemudahan artinya ketika seseorang meyakini bahwa dalam penggunaan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan ataupun membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*).

Menurut Rigopoulos, Askounis, dan Yahyapour *dalam* Lailatu Syifa mengatakan bahwa kemudahan penggunaan dapat diukur melalui tiga (3) indikator, yaitu:

- a. Jelas

Nasabah pengguna *Mobile Banking* tidak akan merasakan kesusahan dalam menggunakannya dikarenakan layanannya sudah sangat jelas.

- b. Mudah dimengerti

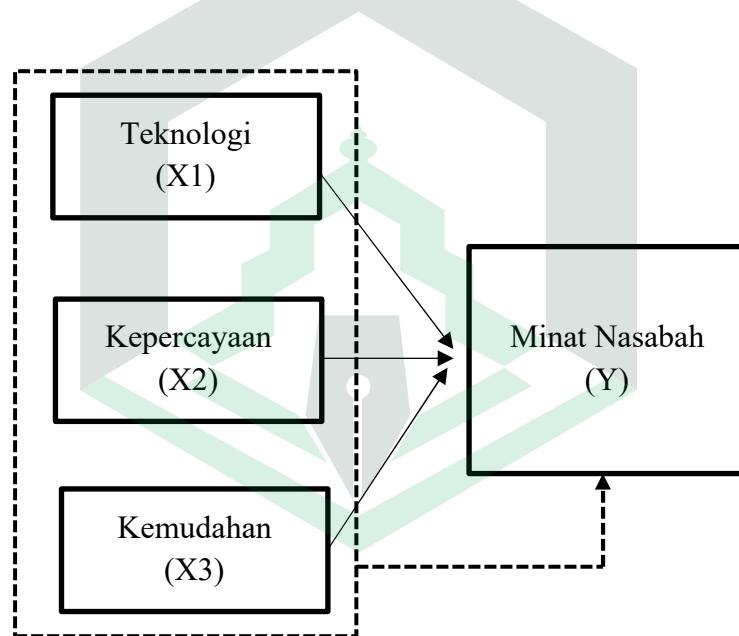
Nasabah pengguna *Mobile Banking* dapat dengan mudah mempelajari aplikasi ini dikarenakan saat ini masyarakat sudah banyak menggunakan *smartphone* yang mana seseorang akan lebih mudah memahami aplikasi-aplikasi yang ada didalamnya.

c. Mudah dikuasai

Nasabah pengguna *Mobile Banking* dapat dengan mudah menguasai penggunaan aplikasi *Mobile Banking* dengan sendirinya tanpa harus menunggu bantuan orang lain.²⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan, adapun susunan kerangka pikir dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

- : Hubungan secara parsial
- : Hubungan secara simultan

²⁵ Lailatu Syifa, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," *Skripsi Uin Syarif Hidayatullah*, 2019.

Dapat dilihat bahwa alur kerangka fikir dalam penelitian ini, penulis akan menguji apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh teknologi, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan BSI Mobile, dimana teknologi sebagai variabel X1, kepercayaan sebagai variabel X2, dan kemudahan sebagai variabel X3 terhadap minat nasabah sebagai variabel Y.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat berfungsi sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan sebagai jawaban empiris.²⁶

H_0 : Tidak ada pengaruh teknologi terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

H_1 : Ada pengaruh teknologi terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

H_0 : Tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

H_2 : Ada pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

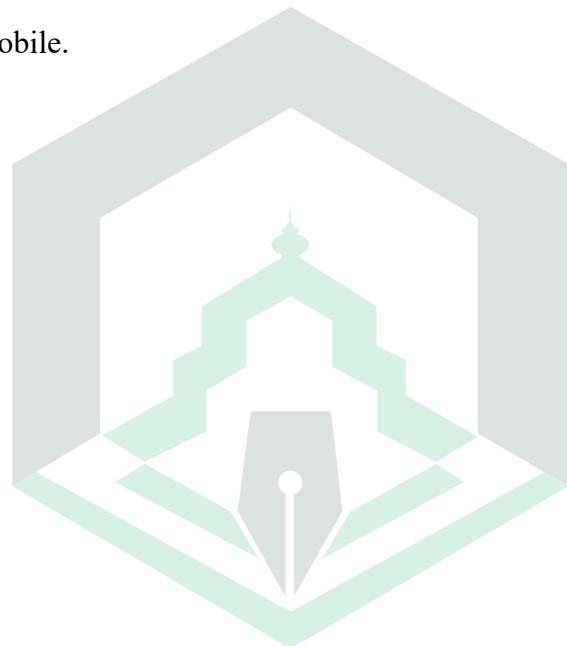
H_0 : Tidak ada pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. I (Bandung: Alfabeta, 2019), 99.

H₃ : Ada pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile.

H₀ : Teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile.

H₄ : Teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI Mobile.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat menentukan seberapa besar pengaruh teknologi, kepercayaan dan kemudahan terhadap minat nasabah dalam menggunakan BSI *mobile* secara statistik menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 25*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk memperoleh data-data penelitian, maka penulis akan mengambil lokasi sampel di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena berdasarkan hasil observasi, penulis melihat bahwa masih kurangnya minat mahasiswa IAIN Palopo khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo dalam menggunakan *Mobile Banking*. berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengataui apakah ada pengaruh teknologi, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan BSI *Mobile*.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah selama 2 bulan yakni mulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan April 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (Independen/variabel X) dan variabel terikat (Dependen/variabel Y). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga nantinya peneliti akan memperoleh hasil berupa informasi mengenai hal tersebut dan kemudian peneliti akan menyimpulkan informasi tersebut. Untuk menghindari adanya salah pengertian dan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Minat Nasabah (Y)	Pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif yang dapat menimbulkan daya beli konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan pada objek minat 2. Perasaan senang 3. Kecenderungan untuk menggunakan²⁷
2	Teknologi (X1)	alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hal yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecepatan transaksi 2. Kegunaan <i>Mobile Banking</i> 3. Mendukung aktivitas²⁸

²⁷ Fitriyani, "Pengaruh Teknologi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian" *Skripsi* (2021): 3 <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10169>

²⁸ Adhi Prakosa, Ahsan Sumantika, "Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepercayaan Pengguna *M-Banking*," *Jurnal Manajemen* 9, No. 2 (2019): 273 10.26460/jm.v9i2.1030

3	Kepercayaan (X2)	Kondisi jika salah satu pihak yang terlibat dalam proses pertukaran percaya pada keandalan dan integritas pihak lain.	1. Kehandalan 2. Kepedulian 3. Kredibilitas ²⁹
4	Kemudahan (X3)	Parameter seseorang ketika mempercayai bahwa dalam menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha yang besar.	1. Jelas 2. Mudah dimengerti 3. Mudah dikuasai ³⁰

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang ingin diteliti oleh penulis adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Palopo yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia sebanyak 1.091 mahasiswa.

2. Sampel

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *simple random sampling* (random sederhana). Dalam penentuan besarnya sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

²⁹ Rosita Yulianti, "Pengaruh Kemudahan, Penggunaan, Manfaat, Ketersediaan Fitur, Biaya Dan Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Di BNI Syariah KC Surakarta," *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2019 .

³⁰ Lailatu Syifa, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," *Skripsi Uin Syarif Hidayatullah*, 2019.

$$N = \frac{n}{1+n(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e^2 = Nilai presisi (10% atau 0,1)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{1.091}{1+1.091(0,1)^2}$$

$$= \frac{1.091}{1+1.091(0,01)}$$

$$= \frac{1.091}{11,91}$$

$$= 91,60 \text{ (di bulatkan menjadi 92)}$$

Responden pada penelitian ini mengacu pada perhitungan diatas dengan jumlah populasi 1.091 mahasiswa. Maka besarnya sampel pada penelitian ini yaitu 92 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode penghimpunan data yang mana peneliti akan memberikan serangkaian pertanyaan bagi responden yang mana pertanyaan tersebut nantinya akan dijawab oleh responden.³¹ Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut:

³¹ Ranti Dwi Lestari. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada *Mobile Banking* Bsi (Bank Syariah Indonesia) Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walsongo Semarang," *Skripsi* (2021):

Nilai 1 = sangat tidak setuju

Nilai 2 = tidak setuju

Nilai 3 = setuju

Nilai 4 = sangat setuju

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengelola, memperoleh dan menginterpretasikan informasi yang didapatkan dari para responden dengan menggunakan tolak ukur yang sama.

Pengumpulan data dalam penelitian membutuhkan instrumen sebagai alat untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian. Dalam penelitian biasanya akan digunakan beberapa instrument berupa catatan, angket/kuesioner, panduan wawancara dan *tape recorder*. Untuk dikatakan instrumen penelitian yang baik, setidaknya memenuhi lima kriteria, yaitu: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas, dan fisibilitas. Jadi peneliti hanya memilih dua instrument penelitian untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini.³²

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai dalam mendapatkan data yang valid (sah).³³ Valid merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau

⁵³, Https://Eprints.Walisongo.Ac.Id/Id/Eprint/14477/2/1705036097_Ranti_Dwi_Lestari_Lengkap_Tugas_Akhir - Ranti DI.Pdf

³² Irawati Indi, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah," Skripsi, (2020): 27.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. XVIII (Bandung: Alfabeta, 2019), 172

tidaknya kuesioner/angket. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan pada kuesioner tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket.
1.	Teknologi	1	0,714	0,2006	Valid
		2	0,628	0,2006	Valid
		3	0,759	0,2006	Valid
		4	0,504	0,2006	Valid
		5	0,714	0,2006	Valid
		6	0,759	0,2006	Valid
		7	0,586	0,2006	Valid
		8	0,741	0,2006	Valid
		9	0,754	0,2006	Valid
2.	Kepercayaan	1	0,709	0,2006	Valid
		2	0,724	0,2006	Valid
		3	0,710	0,2006	Valid
		4	0,632	0,2006	Valid
		5	0,818	0,2006	Valid
		6	0,732	0,2006	Valid
		7	0,780	0,2006	Valid

		8	0,822	0,2006	Valid
		9	0,770	0,2006	Valid
3.	Kemudahan	1	0,706	0,2006	Valid
		2	0,815	0,2006	Valid
		3	0,765	0,2006	Valid
		4	0,666	0,2006	Valid
		5	0,679	0,2006	Valid
		6	0,648	0,2006	Valid
		7	0,753	0,2006	Valid
		8	0,670	0,2006	Valid
		9	0,651	0,2006	Valid
4.	Minat Nasabah	1	0,517	0,2006	Valid
		2	0,596	0,2006	Valid
		3	0,662	0,2006	Valid
		4	0,795	0,2006	Valid
		5	0,640	0,2006	Valid
		6	0,635	0,2006	Valid
		7	0,708	0,2006	Valid
		8	0,764	0,2006	Valid
		9	0,641	0,2006	Valid

Sumber: Hasil uji validitas SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa r_{hitung} untuk setiap pernyataan pada indikator menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel} (0,2006)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada indikator adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Priyatno mendefinisikan bahwa uji realibilitas adalah alat untuk mengetahui kekonsistenan alat ukur kuesioner dimana pada uji ini ingin mengetahui apakah alat ukur tersebut jika dilakukan pengukuran ulang, hasilnya tetap konsisten.³⁴ Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel teknologi, kepercayaan, kemudahan, dan minat nasabah. Kuesioner dikatakan *reliable* (dapat dipercaya) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dikatakan reliable jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpa	Ket.
1.	Teknologi	0,852	Realible
2	Kepercayaan	0,898	Realible
3.	Kemudahan	0,869	Realible
4	Minat Nasabah	0,843	Realible

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas SPSS 25

³⁴ Erika Prasanti. "Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan, Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal)," *Karya Tulis Ilmiah* (2021): 65, <http://eprints.poltektegal.ac.id/id/eprint/539>

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa *Cronbach's Alpa* untuk setiap pernyataan pada indikator menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpa* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada indikator adalah *reliable/handal*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirumuskan berdasarkan rekomendasi data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data atau pengolahan data dengan bantuan program *Statistical Package for Sosial Sciense (SPSS) for Windows versi 25*. Sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Ada tiga jenis asumsi klasik yang akan digunakan penulis yaitu:

a. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas data, dapat diketahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Persamaan regresi akan dikatakan normal jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.³⁵ Uji

³⁵ Linda Fuadah S. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Uin Walisongo Semarang Dalam Memilih Bank Untuk Membayar Uang Kuliah Tunggal (Ukt),"

normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov yang mana pada uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance. Nilai VIF akan semakin besar jika terdapat korelasi yang besar diantara variabel bebas.

Jika nilai $VIF < 10$ dan $tollerence > 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.

Jika nilai $VIF > 10$ dan $tollerence < 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians dari residual pengamatan. Jika residualnya memiliki varians yang sama atau tetap maka terjadilah homoskedastisitas, apabila variansnya beda maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji Gletser.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui tingkat teknologi, kepercayaan, dan kemudahan, memengaruhi minat nasabah BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Palopo, digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktian hipotesis mengenai seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap minat nasabah (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Palopo.

Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Nasabah

X_1 = Teknologi

X_2 = Kepercayaan

X_3 = Kemudahan

ε = error/ galat/ residual

b_1 = Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien

determinasi (R^2) menggambarkan seberapa besar (%) pengaruh variabel teknologi, kepercayaan, dan kemudahan, terhadap variabel minat nasabah.

b. Uji signifikan Individual (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui derajat/kekuatan pengaruh antara variabel teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara parsial dengan variabel minat nasabah. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui derajat/ kekuatan pengaruh antara variabel teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara bersama-sama dengan variabel minat nasabah. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Persyaratan uji-F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI syariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (25,0%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI – Saham Syariah (2%), dan publik (4,4%) Presiden Joko Widodo meresmikan beroperasinya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) pada Senin, 1 Februari 2021. BSI merupakan hasil merger (penggabungan) 3 bank syariah pelatmerah, yakni Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah. Bank Syariah Indonesia didukung oleh lebih dari 1.300 jaringan kantor, sekitar 2.400 jaringan ATM, serta didukung lebih dari 20.000 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

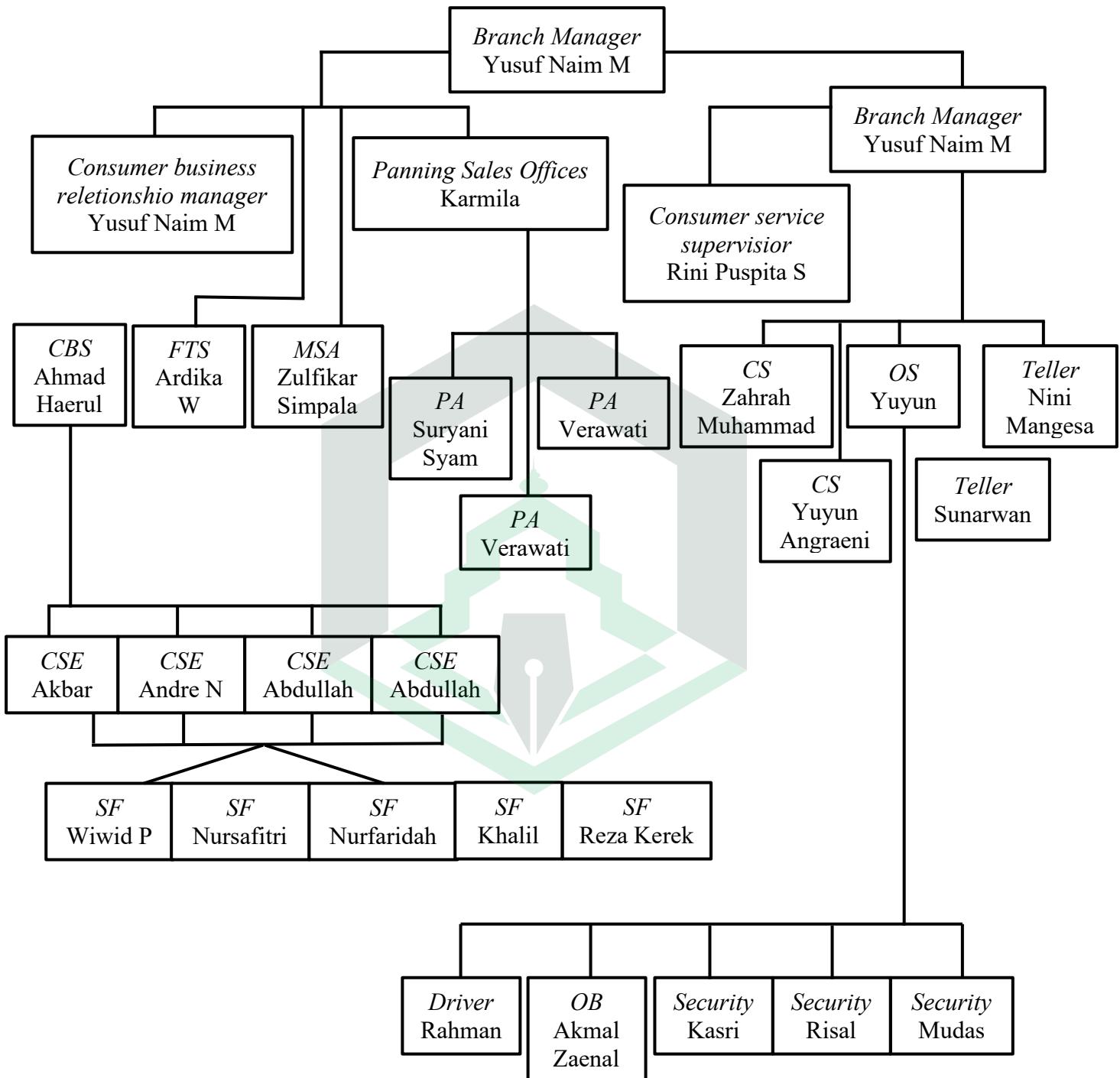
b. Visi Bank Syariah Indonesia (BSI)

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK menciptakan BANK SYARIAH yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

c. Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

d. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSI KCP Ratulangi Palopo

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Perbankan syariah IAIN Palopo sebanyak 92 sampel responden yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yakni 83 orang atau sebesar 90,2% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki yakni 9 orang atau sebanyak 9,8%.

b. Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dibawah ini:

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



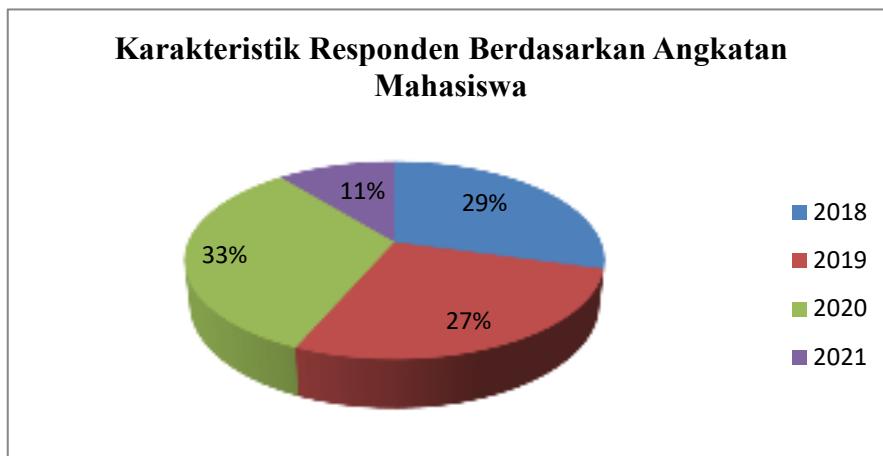
Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan usia, maka jumlah responden terbesar adalah responden berusia 20 tahun yakni 35 orang atau 38%, sedangkan jumlah responden dengan jumlah terkecil yakni berusia 23 tahun dan 18 tahun sebanyak 2 orang atau 2,2%.

c. Angkatan Mahasiswa

Berdasarkan hasil data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan angkatan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa



Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden yang berdasarkan angkatan mahasiswa, maka jumlah responden terbesar adalah responden pada angkatan 2020 yakni sebesar 30 orang atau 32,6%, sedangkan jumlah responden terkecil adalah angkatan 2021 yakni 10 orang atau sebanyak 10,9%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05403530
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.044
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar

0,200 atau $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					
1 (Constant)	2.395	2.119		1.130	.262		
TEKNOLOGI	.246	.120	.240	2.045	.044	.329	
KEPERCAYAAN	.179	.173	.190	1.038	.302	.135	
KEMUDAHAN	.401	.160	.394	2.506	.014	.184	

a. Dependent Variable: MINAT_NASABAH

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Pada uji multikolinearitas, jika nilai Tolerance $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai Tolerance adalah 0,329 untuk variabel teknologi, 0,135 untuk variabel kepercayaan, dan 0,184 untuk variabel kemudahan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients^a			Standardize d Coefficients	
		Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	Model	B	Std. Error			
1	(Constant)	-.180	1.278		-.141	.888
	TEKNOLOGI	-.037	.072	-.091	-.508	.613
	KEPERCAYAAN	.052	.104	.138	.496	.621
	KEMUDAHAN	.085	.096	.210	.880	.381
a. Dependent Variable:ABS_RES						

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Pada uji heteroskedastisitas, jika nilai sig Abs Residual > 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji gletser. Dapat dilihat pada tabel di atas nilai sig. Abs Residual 0,613 (untuk variabel teknologi), 0,621 (untuk variabel kepercayaan) dan 0,381 (untuk variabel kemudahan) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada penelitian ini dan penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

4. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan statistik dengan program SPSS versi 25. Persamaan regresi

linear berganda dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			Standardize d Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.395	2.119		1.130	.262
	TEKNOLOGI	.246	.120	.240	2.045	.044
	KEPERCAYAAN	.179	.173	.190	1.038	.302
	KEMUDAHAN	.401	.160	.394	2.506	.014

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel teknologi sebesar 0,246, variabel kepercayaan sebesar 0,179 dan variabel kemudahan 0,401 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.395 + 0,246X_1 + 0,179X_2 + 0,401X_3$$

Hasil analisis dari persamaan regresi linear sederhana di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai constant (a) sebesar 2,395 artinya nilai peningkatan minat sebelum dipengaruhi oleh variabel teknologi, kepercayaan dan kemudahan adalah 2,395.
- Koefisien $\beta_1 = 0,246$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel teknologi terhadap minat berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebanyak satu pada

variabel teknologi maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,246.

- c. Koefisien $\beta_2 = 0,179$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel kepercayaan terhadap minat berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebanyak satu pada variabel kepercayaan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,179.
- d. Koefisien $\beta_3 = 0,401$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemudahan terhadap minat berarah positif. Jika terjadi kenaikan sebanyak satu pada variabel kemudahan maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,401.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (Uji – R²)

Nilai koefisien determinasi (R Square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut hasil dari uji determinasi:

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.775 ^a	.600	.587		3.298

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas nilai R Square adalah 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,600 atau sama dengan 60%. Artinya 60% variabel minat bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu teknologi, kepercayaan dan kemudahan. Sedangkan sisanya (100% - 60% = 40%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b. Uji Sig. Individual (Uji T)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t_{tabel} . Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah 92-3-1 = 88. Dengan rumus:

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 88)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 88)$$

$$t_{tabel} = 1,987$$

Keterangan:

n : Sampel

k : Jumlah Variabel

a : 0,05 atau 5%

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $T_{tabel}= 1,987$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$. Adapun hasil uji t menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Sig. Individual

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.395	2.119		1.130	.262
	TEKNOLOGI	.246	.120	.240	2.045	.044
	KEPERCAYAAN	.179	.173	.190	1.038	.302
	KEMUDAHAN	.401	.160	.394	2.506	.014

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Teknologi (X_1) sebesar $0.044 < 0.05$ sedangkan $t_{hitung} 2,045 > t_{tabel} 1,987$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi berpengaruh pada minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking*.
- 2) Berdasarkan hasil uji t tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel kepercayaan (X_2) sebesar $0.302 > 0.05$ sedangkan $t_{hitung} 1,038 < t_{tabel} 1,987$. Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking*.
- 3) Berdasarkan hasil uji t tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel kemudahan (X_3) sebesar $0.014 < 0.05$ sedangkan $t_{hitung} 2,506 > t_{tabel} 1,987$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking*.

c. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara bersama-sama memengaruhi minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking* atau tidak. Berikut dibawah ini hasil uji F:

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1437.252	3	479.084	44.056	.000 ^b
	Residual	956.954	88	10.874		
	Total	2394.207	91			

a. Dependent Variable: MINAT_NASABAH

b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN

Sumber: Hasil Output SPSS 25

Data bebas (df) dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 :

$$F_{tabel} = F(k ; n - k)$$

$$= F(3 ; 92 - 3)$$

$$= F(3; 89)$$

$$F_{tabel} = 2,707$$

Pada tabel 4.10 nilai F_{hitung} 44,056 > F_{tabel} 2,707. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking*.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh teknologi (X1), kepercayaan (X2) dan kemudahan (X3) terhadap Minat nasabah (Y) BSI dalam menggunakan *M-banking*, dan untuk menguji apakah teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *M-Banking*. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarluaskan kuesioner pada responden yang memiliki jumlah 92 sampel. Lalu data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 agar mempermudah penulis mengelola data penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian yaitu diantaranya adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan metode uji *Gletser*. Selanjutnya menggunakan Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Maka kesimpulan yang diperoleh uji normalitas data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Pada uji multikolinearitas, jika nilai Tolerance $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel. Dapat dilihat pada tabel diatas nilai Tolerance adalah 0,329 untuk variabel teknologi, 0,135 untuk variabel kepercayaan, dan 0,184 untuk variabel kemudahan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel.
3. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji gletser. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig. Abs Residual 0,613 (untuk variabel teknologi), 0,621 (untuk variabel kepercayaan) dan 0,381 (untuk variabel kemudahan) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada penelitian ini dan penelitian ini dapat di teliti lebih lanjut.

Sedangkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel Teknologi (X_1) sebesar $0,044 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,045 > t_{tabel} 1,987$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Teknologi berpengaruh pada minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking*. Untuk variabel kepercayaan (X_2) sebesar $0,302 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 1,038 < t_{tabel} 1,987$. Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh pada minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking*. Untuk variabel kemudahan (X_3) sebesar $0,014 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,506 > t_{tabel} 1,987$. Ini

berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh pada minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking*.

2. Untuk uji simultan nilai $F_{\text{hitung}} = 44,056 > F_{\text{tabel}} = 2,707$. Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi, kepercayaan, dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah BSI dalam menggunakan *M-banking*.
3. Berdasarkan tabel di atas nilai R Square adalah 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,600 atau sama dengan 60%. Artinya 60% variabel minat nasabah bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian yaitu teknologi, kepercayaan dan kemudahan. Sedangkan sisanya ($100\% - 60\% = 40\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Maka dari itu terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian penulis dengan uraian sebagai berikut:

1. Pengaruh Teknologi Terhadap Minat Nasabah BSI dalam menggunakan *Mbanking*.

Peneltian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohma, Rizza Fauzatur pada tahun 2021 dan begitu pula dengan penelitian yang dilakukan Fitriyani pada tahun 2021. Hasil penelitian peneliti-peneliti terdahulu menjelaskan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah BSI dalam menggunakan *Mbanking*.

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian penulis di antaranya penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Yudin pada tahun 2021. Hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa variabel kepercayaan tidak signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *Mbanking*. Penelitian ini mematahkan hasil penelitian Fitriyani tahun 2021, dan Joni, Rahmah Yulianti, Cut Hamdiah tahun 2022 yang menjelaskan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

3. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Nasabah BSI dalam menggunakan *Mbanking*.

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini terkait pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *Mbanking* diantaranya penelitian Ahmad Yudin pada tahun 2021, Ranti Dwi Lestari tahun 2021 dan Mohamad Irfan Bagastia tahun 2018. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *M-banking*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV maka di dapatkan kesimpulan bahwa :

1. Variabel Teknologi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah (Y) BSI dalam menggunakan *M-Banking*.
2. Variabel Kepercayaan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah (Y) BSI dalam menggunakan *M-Banking*.
3. Variabel Kemudahan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah (Y) BSI dalam menggunakan *M-banking*.
4. Secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa variabel Teknologi (X1), Kepercayaan (X2), dan Kemudahan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Nasabah (Y).

B. Saran

1. Kepada Bank Syariah Indonesia (BSI), khususnya BSI KCP Ratulangi Palopo diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi program edukasi terhadap layanan BSI *Mobile* agar nasabah lebih mudah memahami layanan tersebut serta meningkatkan kepercayaan nasabah sehingga nasabah dapat meningkatkan minatnya menggunakan BSI mobile dan tetap loyal menjadi nasabah BSI. Diharapkan juga agar teknologi pada BSI *Mobile* lebih di tingkatkan fitur-fitur yang ada dan di tambahkan lagi fitur-fitur terbaru agar semakin menarik minat nasabah dalam penggunaannya.

2. Ada beberapa kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan pada jenis institusi yang berbeda seperti pada perusahaan dan juga organisasi sektor publik lainnya. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan BSI *Mobile*.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar sehingga penelitian ini bisa lebih berkembang. Selain itu disarankan agar peneliti selanjutnya mengembangkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini. Dan juga diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait dengan metode penelitian kualitatif agar mendapat informasi lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagastia, M. I. (2018). Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Nasabah Bank BRI Syariah Semarang). *Skripsi*.
- Damayanti, S. (2021). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 9(1).
- Fernandes, Y. D., & Marlius, D. (2017). Peranan Custumer Service dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Baratcabang Utama Padang.
- Firmansyah, A. (2018). Perbandingan Kualitas Pelayanan *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah. *Skripsi*.
- Fitriyani. (2021). Perngaruh Teknologi dan Kepercayaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Skripsi*.
- Jayantari, I. A., & Seminari, N. K. (2018). Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Risiko terhadap Niat Menggunakan Mandiri *Mobile Banking* di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5).
- Lestari, R. D. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada *Mobile Banking* BSI (Bank Syariah Indonesia) Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang. *Skripsi*.
- Lestari, R. D. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas pada *Mobile Banking* BSI (Bank Syariah Indonesia) Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Skripsi*.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia*, 2(2).
- Lubis, M. V. (2021). Analisis Minat Nasabah pada penggunaan Aplikasi BSI MOBILE dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Pelanggan pada Bank BSI Kcp Rantauprapat. *E-proceeding SENRIABDI*, 1(1).

- Marlius, D. (2017). Loyalitas Nasabah Bank Nagari Syariah Cabang Bukittinggi Dilihat dari Kualitas Pelayanan. *Jurnal Pundi*, 01(03).
- Maula, N. F. (2021). Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* dengan Sikap sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pt. bank Syariah Indonesia Kcp Ponorogo). *Skripsi*.
- Nazmudin, M. I. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas *M-Banking* terhadap Kepuasan Nasabah: Studi Kasus bank Woodi Saudara. *Skripsi*.
- Prakosa, A., & ssumantika, A. (2019). Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi dan Persepsi Risiko terhadap Kepercayaan pengguna *M-Banking*. *Jurnal Manajemen*, 9(2).
- Prasanti, E. (2021). Pengaruh Pendapatan, manfaat, Kemudahan, Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi KAsus pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal). *Karya Tulis Ilmiah*.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2).
- Putri, N. (2021). Kendala dalam Pengoperasian *Mobile Banking* pada Nasabah Bri Syariah. *Skripsi*.
- Rahmawati, C. K., & Fianto, B. A. (2020). Analisis Deskriptif pada Dimensi Kualitas Layanan *Mobile Banking* (*M-Banking*) terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6).
- Romadloniyah, A. L., & Prayitno, D. H. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Daya Guna, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan E-Money pada Bank BRI Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3).
- S., L. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa Uin Walisongo Semarang dalam memilih Bank Untuk Membayar Uang Kuliah Tunggal (Ukt). *Skripsi*.
- Santhi, D., & Anwar, M. (2021). Analisis Struktur pada Iklan *M-Banking* BCA Mobile di Televisi. *TABASA*, 2(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

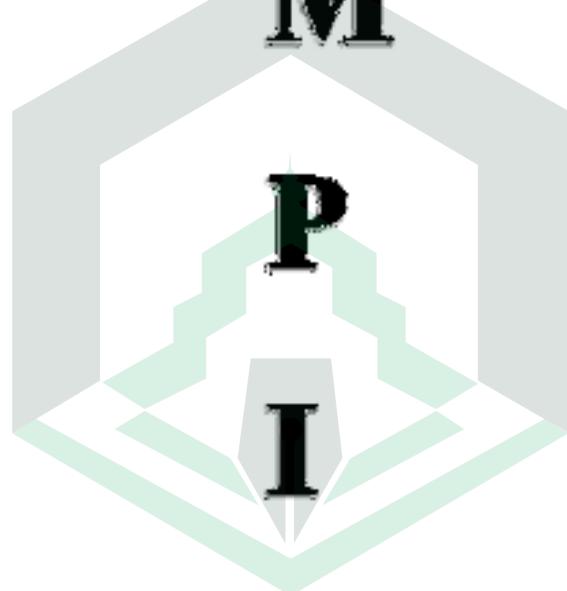
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, G. (2017). Faktor-Faktor yang memengaruhi Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Perbankan di Surabaya. *KINERJA*, 10(1).
- Syifa, L. (2019). Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Perilaku Kondumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Yudin, A. (2021). Pengaturan Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya. *Skripsi*.
- Yulianti, R. (2019). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Ketersediaan Fitur, Biaya, dan Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* di BNI Syariah KC Surakarta. *Skripsi (diterbitkan)*. Jurusan Perbankan Syariah. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.



L

A

M



R

A

N

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI



Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Ayu Amelia Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan Perngaruh Teknologi, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah BSI dalam Menggunakan M-Banking. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara(i) saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Ayu Amelia

Data Responden

Nama :			
Angkatan :			
Kelas :			
Apakah anda : Pengguna <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)			
Jenis Kelamin :	<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input type="checkbox"/> Perempuan	
Usia :	<input type="checkbox"/> < 20 tahun	<input type="checkbox"/> 20-30 tahun	<input type="checkbox"/> >30 tahun
Keputusan untuk Menggunakan <i>MobileBanking</i> (BSI Mobile)	<p><input type="checkbox"/> Bersamaan ketika membuka rekening</p> <p><input type="checkbox"/> Setelah beberapa bulan membuka Rekening</p>		
Sumber Informasi <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)	<p><input type="checkbox"/> Media Elektronik</p> <p><input type="checkbox"/> Customer Service</p> <p><input type="checkbox"/> Media Cetak</p> <p><input type="checkbox"/> Lainnya</p>		
Intensitas Penggunaan <i>MobileBanking</i> (BSI Mobile) per Bulan	<p><input type="checkbox"/> Kurang dari 5 kali</p> <p><input type="checkbox"/> Di atas 11 kali</p> <p><input type="checkbox"/> 6-10 kali</p>		

Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban pada kolom menurut pendapat Saudara(i). Berikan tanda (✓) pada kolom kotak yang disediakan berdasarkan kriteria berikut ini:

Skala Likert	Jawaban Responden
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh Pengisian:

No	Pertanyaan	Literasi Keuangan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menyisihkan penghasilan yang didapatkan untuk membayar zakat, infak, shodaqah	✓			

TEKNOLOGI (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kecepatan transaksi dengan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat tinggi				
2	Saya melakukan transaksi perbankan dengan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) tanpa antrian				
3	Transaksi perbankan dengan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat menghemat waktu dan tenaga				
4	Saya lebih sering menggunakan <i>mobile banking</i> (BSI Mobile) untuk bertransaksi dibanding pergi ke ATM				
5	Transaksi yang dilakukan dengan				

	menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat efektif				
6	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) menyediakan menu yang sesuai kebutuhan dalam bertransaksi				
7	Saya dapat melakukan transaksi perbankan selama 24 jam dengan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)				
8	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) membantu saya dalam aktivitas bertransaksi perbankan				
9	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) memiliki banyak manfaat bagi nasabah				

KEPERCAYAAN (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat dipercaya				
2	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) mampu memberikan pelayanan terbaik				
3	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat memenuhi kebutuhan transaksi saya				
4	Hasil resi dari transaksi <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat akurat				
5	Pihak bank mampu melindungi data-data keuangan pada saat bertransaksi melalui <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)				
6	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat meningkatkan kepuasan nasabah				

7	Kinerja <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sesuai dengan harapan saya				
8	Saya percaya dengan kemampuan ketersediaan layanan sistem yang baik pada bank				
9	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) aman untuk saya bertransaksi				

KEMUDAHAN (X3)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat dikendalikan dengan mudah				
2	Layanan yang tersedia sudah jelas dan dapat dimengerti				
3	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat mudah dipelajari cara penggunaannya				
4	Mudah digunakan di segala jenis <i>Smartphone</i>				
5	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat fleksibel karena dapat digunakan dimanapun dan kapanpun				
6	Saya tidak mengalami hambatan pada saat mengakses aplikasi <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)				
7	Instalasi aplikasi <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat mudah				
8	Penggunaan layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) meningkatkan produktifitas				

9	Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) tanpa bantuan dari orang lain				
---	---	--	--	--	--

MINAT NASABAH (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Merekendasikan kepada orang lain untuk melakukan transaksi melalui <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)				
2	Tertarik menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) karna sangat efesien				
3	Lebih memilih <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dalam bertransaksi di bandingkan ATM				
4	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup saya				
5	Merasa senang setiap kali selesai bertransaksi di <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)				
6	Merasa Puas dengan keakuratan transaksi di <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)				
7	Akan tetap menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) di masa yang akan datang				
8	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dalam setiap transaksi				
9	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) setiap hari				

Terima Kasih

Lampiran 2: Hasil Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

1 3

Bapak/Ibu/Sdr/i yang saya hormati,

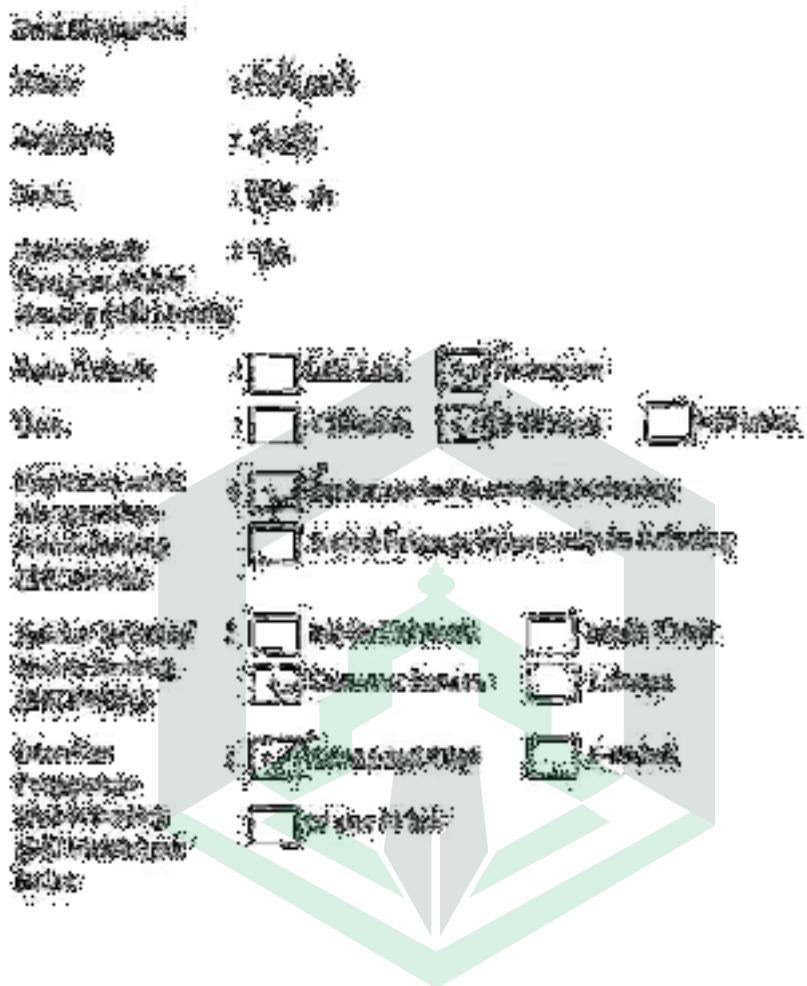
Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya Ayu Amelia Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan Pengaruh Teknologi, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah BSI dalam Menggunakan M-Banking. Hasil penelitian ini untuk kepentingan penelitian kampus sehingga semua informasi yang diisikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara(i) saya ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Ayu Amelia



Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban pada kolom menurut pendapat Saudara(I). Berikan tanda (✓) pada kolom kotak yang disediakan berdasarkan kriteria berikut ini:

Skala Likert	Jawaban Responden
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Contoh Pengisian:

No	Pertanyaan	Literasi Keuangan			
		SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya menyisihkan penghasilan yang didapatkan untuk membayar zakat, infak, shodaqah	✓			

TEKNOLOGI (XI)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Kecepatan transaksi dengan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat tinggi			✓	
2	Saya melakukan transaksi perbankan dengan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) tanpa antrian		✓		
3	Transaksi perbankan dengan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat menghemat waktu dan tenaga		✓		
4	Saya lebih sering menggunakan <i>mobile banking</i> (BSI Mobile) untuk bertransaksi dibanding pergi ke ATM			✓	
5	Transaksi yang dilakukan dengan		✓		

	menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat efektif			
6	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) menyediakan menu yang sesuai kebutuhan dalam bertransaksi			✓
7	Saya dapat melakukan transaksi perbankan selama 24 jam dengan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)		✓	
8	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) membantu saya dalam aktivitas bertransaksi perbankan	✓		
9	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) memiliki banyak manfaat bagi nasabah		✓	

KEPERCAYAAN (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat dipercaya			✓	
2	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) mampu memberikan pelayanan terbaik			✓	
3	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat memenuhi kebutuhan transaksi saya	✓			
4	Hasil resi dari transaksi <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat akurat		✓		
5	Pihak bank mampu melindungi data-data keuangan pada saat bertransaksi melalui <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)		✓		
6	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat meningkatkan kepuasan nasabah		✓		

7	Kinerja <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sesuai dengan harapan saya			✓	
8	Saya percaya dengan kemampuan ketersediaan layanan sistem yang baik pada bank			✓	
9	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) aman untuk saya bertransaksi			✓	

KEMUDAHAN (X3)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dapat dikendalikan dengan mudah			✓	
2	Layanan yang tersedia sudah jelas dan dapat dimengerti			✓	
3	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat mudah dipelajari cara penggunaannya			✓	
4	Mudah digunakan di segala jenis <i>Smartphone</i>			✓	
5	<i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat fleksibel karena dapat digunakan dimanapun dan kapanpun			✓	
6	Saya tidak mengalami hambatan pada saat mengakses aplikasi <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)			✓	
7	Instalasi aplikasi <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sangat mudah			✓	
8	Penggunaan layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) meningkatkan produktifitas			✓	

9	Saya menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) tanpa bantuan dari orang lain	<input checked="" type="checkbox"/>	
---	---	-------------------------------------	--

MINAT NASABAH (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Merekendasikan kepada orang lain untuk melakukan transaksi melalui <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)			<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Tertarik menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) karna sangat efesien		<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Lebih memilih <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dalam bertransaksi di bandingkan ATM				<input checked="" type="checkbox"/>
4	Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup saya			<input checked="" type="checkbox"/>	
5	Merasa senang setiap kali selesai bertransaksi di <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)			<input checked="" type="checkbox"/>	
6	Merasa Puas dengan keakuratan transaksi di <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile)		<input checked="" type="checkbox"/>		
7	Akan tetap menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) di masa yang akan datang			<input checked="" type="checkbox"/>	
8	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) dalam setiap transaksi		<input checked="" type="checkbox"/>		
9	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (BSI Mobile) setiap hari			<input checked="" type="checkbox"/>	

Terima Kasih

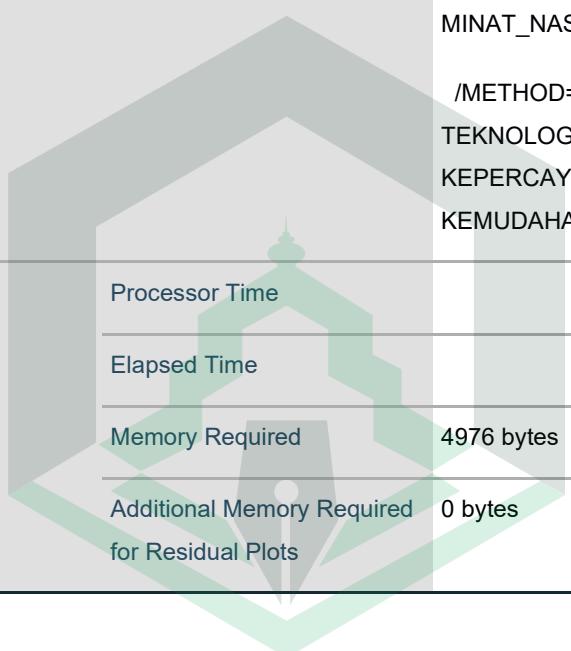
Lampiran 3: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regression

Notes

Output Created	19-JUN-2022 20:05:41
Comments	
Input	Data C:\Users\ASUS\Downloads\project skripsi ayu\PENGUJIAN DATA.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	92
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT MINAT_NASABAH /METHOD=ENTER TEKNOLOGI KEPERCAYAAN KEMUDAHAN.									
Resources	<table> <tr> <td>Processor Time</td> <td>00:00:00.05</td> </tr> <tr> <td>Elapsed Time</td> <td>00:00:00.22</td> </tr> <tr> <td>Memory Required</td> <td>4976 bytes</td> </tr> <tr> <td>Additional Memory Required for Residual Plots</td> <td>0 bytes</td> </tr> </table>		Processor Time	00:00:00.05	Elapsed Time	00:00:00.22	Memory Required	4976 bytes	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Processor Time	00:00:00.05									
Elapsed Time	00:00:00.22									
Memory Required	4976 bytes									
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes									



Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEMUDAHAN, TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MINAT_NASABAH

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.600	.587	3.298

a. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1437.252	3	479.084	44.056	.000 ^b
	Residual	956.954	88	10.874		
	Total	2394.207	91			

a. Dependent Variable: MINAT_NASABAH

b. Predictors: (Constant), KEMUDAHAN, TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.395	2.119		1.130	.262
	TEKNOLOGI	.246	.120	.240	2.045	.044
	KEPERCAYAAN	.179	.173	.190	1.038	.302
	KEMUDAHAN	.401	.160	.394	2.506	.014

a. Dependent Variable: MINAT_NASABAH



Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



Lampiran 5: Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT



Ayu Amelia, lahir di Kota Palopo pada tanggal 29 Agustus 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Siswo Sulisdiyono dan Ibu Salmawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Patang II No.5 Kec. Wara Barat, Kecamatan Tomarundung Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 82 Pinceppute, pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan modelling hingga pernah mengikuti peragaan busana kartini pada tahun 2010. Kemudian, di tahun 2012 menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Palopo hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis juga aktif dalam dunia modelling hingga pernah mengikuti ajang pemilihan Duta Anti Narkoba dan mendapat juara Foto Genic pada tahun 2014. Selain kegiatan non-akademik, penulis juga aktif pada kegiatan akademik seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN). Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Palopo. Setelah lulus SMA pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, disamping itu penulis juga biasa bekerja sebagai muse atau sering dikenal sebagai model *make-up* untuk mengisi waktu luang penulis.

Contact person penulis: ayuamelia9a@gmail.com